

SINOPSIS

Latar belakang dari penelitian ini melihat dari partisipasi politik masyarakat secara langsung dalam Pemilihan Kepala Daerah yang untuk pertama kalinya diselenggarakan di Indonesia. Setelah runtuhnya orde baru dan beralih pada masa reformasi yang dimana menjunjung tinggi demokrasi dan mengembalikan kedaulatan kepada rakyat, rakyat diberi kebebasan dalam memilih secara langsung pemimpinnya. Di Provinsi Jawa Tengah tingkat partisipasi masyarakatnya dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2008 secara langsung kurang dari 50 persen. Kabupaten Blora merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang 60 persen lebih penduduknya adalah petani dan juga merupakan daerah asal dari salah satu Calon Gubernur yang menjadi kandidat dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2008 bagaimana partisipasi dan faktor faktor apa saja yang berpengaruh pada tingkat partisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Jawa Tengah Tahun 2008.

Dalam penelitian ini, Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif analitis, yaitu memberikan gambaran atau deskripsi mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam pilkada Jawa Tengah periode 2008-2013. Sumber-sumber data yang digunakan adalah data primer, data dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Dokumentasi, Interview dan Observasi dengan pihak Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora, Tim Sukses Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur di Kabupaten Blora dan stakeholders. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Deskriptif kualitatif yaitu : hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi kemudian dari analisis yang telah dilakukan diambil suatu kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 tergolong tinggi karena mencapai 61,73 % lebih tinggi dari rata rata tingkat partisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 yang hanya 52, 53 %. Wujud dan Bentuk Partisipasi Masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 diwujudkan dengan (1) Mengikuti dan menyimak berbagai bentuk sosialisasi dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora dan sebagian besar masyarakat Kabupaten Blora mengetahui tentang Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dari sosialisasi secara tidak langsung atau melalui media (2) Mengikuti Proses kampanye dengan berdialog secara langsung dengan pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur dan memberikan dukungan secara langsung dengan menghadiri kampanye terbuka (3) Memebrikan suara secara langsung, menjadi saksi sesuai dengan ketentuan dalam proses pemilihan sehingga sura yang tidak sah hanya 5,7 % dan menjadi Personil Badan Penyelenggara Pemilihan. Faktor kedekatan calon Gubernur dengan masyarakat dan Partai Politik menjadi faktor yang berpengaruh dalam ikut sertanya masyarakat untuk berpartisipasi dan faktor keberadaan penduduk dan ekonomi menjadi faktor yang menjadi tidak ikut sertanya masyarakat untuk berpartisipasi sehingga mempengaruhi dalam tingkat partisipasi.

Untuk mensukseskan agenda reformasi dan menjunjung tinggi demokrasi pemerintah hendaknya memberikan pendidikan politik kepada masyarakat selaku pemegang kedaulatan tertinggi dengan lebih banyak lagi mensosialisaikan pentingnya nilai nilai demokrasi sehingga masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan politik yang melibatkan masyarakat secara langsung. Untuk pihak pihak yang berkepentingan dalam proses politik harusnya juga memeberikan pendidikan politik yang baik dan bisa menjadi teladan masyarakat.